

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan disampaikan hal-hal yang meliputi (1) metode dan desain penelitian, (2) sumber dan korpus penelitian, (3) definisi operasional, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik pengolahan data. Metode-metode tersebut akan dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberi penggambaran secara utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Selanjutnya, pendekatan semiotik digunakan untuk mengungkapkan makna yang tersimpan dalam tanda, dengan dilakukan kajian sehingga makna tersebut akhirnya bisa diketahui dan dipahami oleh seseorang. Penggunaan teori semiotika digunakan tidak hanya untuk memeriksa penanda dan menandakan, akan tetapi juga mengenai hubungan yang mengikat mereka (Syadian, 2015). Lebih jelasnya, tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

“Tanda dan Makna Klub Motor “The Prediksi” dalam Video di Kanal
YouTube @TaulanyTV”
(Kajian Semiotika)



Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian digunakan dengan metode observasi dan teknik dokumentasi.



Teknik Pengolahan Data

- (1) Mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan tanda dan makna dalam Klub Motor “The Prediksi” di Kanal YouTube @TaulanyTV melalui hubungan antara representamen dan objek yaitu melalui analisis simbol, ikon, dan indeks
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan proses interpretant (proses penafsiran) terhadap tanda dan makna yang terdapat dalam Klub Motor “The Prediksi” di Kanal YouTube @TaulanyTV



Hasil

- (1) Mendeskripsikan bentuk tanda dan makna yang terdapat dalam Klub Motor “The Prediksi” di Kanal YouTube @Taulany TV berdasarkan hubungan antara representamen dan objek yaitu melalui analisis penggunaan simbol, ikon, dan indeks;
- (2) Mendeskripsikan proses *interpretant* (proses penafsiran) terhadap tanda dan makna yang terdapat dalam Klub Motor “The Prediksi” di Kanal YouTube @TaulanyTV



Simpulan

Mengetahui tanda dan makna Klub Motor “The Prediksi” dalam video di Kanal YouTube @TaulanyTV .

B. Sumber dan Korpus Penelitian

Sumber data penelitian ini diambil dari media sosial *YouTube*, pada kanal pribadi Andreas Taulany @*TaulanyTV*. Pemilihan media tersebut (*YouTube*) disebabkan konten yang memadukan audio dan visual terlihat lebih menarik. Hal tersebut menyebabkan konten yang disediakan *YouTube* juga dianggap dapat lebih mudah dipahami (Alivah, 2022). Adapun, pemilihan kanal @*TaulanyTV* didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu (1) kanal @*TaulanyTV* lebih populer (6,81 juta *subscribers*) ketimbang kanal ofisialnya sendiri yaitu @*PrediksiOfficial* (367 ribu *subscribers*), (2) lebih produktif dalam mengunggah kegiatankegiatan Klub Motor “The Prediksi” (37 video) sehingga lebih mudah menjangkau masyarakat luas, utamanya penggemar Klub Motor “The Prediksi” ketimbang kanal ofisialnya sendiri yaitu @*PrediksiOfficial* yang bersifat kurang produktif (12 video), (3) video-video kegiatan yang lebih menarik dan masuk trending *YouTube* berkat *branding* dari Andreas Taulany sebagai ketua dari klub motor tersebut yang sudah dikenal sebagai komedian yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanda verbal dan visual yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan Klub Motor “The Prediksi” periode Maret 2022 – Juni 2023 pada video di kanal *YouTube* @*TaulanyTV*. Pemilihan periode tersebut didasarkan awal 2022 komunitas Klub Motor “The Prediksi” mulai naik daun, hingga terus populer sampai pada periode saat ini, Juni 2023. Berikut adalah data-data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1

Data Klub Motor “The Prediksi” di Kanal *YouTube* @*TaulanyTV*

No.	Urutan Data	Judul Data	Periode Data	Sumber Data
1.	Data 1	PREDIKSI CLUB MOTOR PALING KOCAK.. TOURING KE JOGJA (0:05)	Maret 2022	Kanal <i>YouTube</i> @ <i>TaulanyTV</i>
2	Data 2	PREDIKSI CLUB MOTOR PALING KOCAK.. TOURING KE JOGJA (3:59)	Maret 2022	Kanal <i>YouTube</i> @ <i>TaulanyTV</i>
3	Data 3	PREDIKSI TOURING KE BALI.. SEMUA HAPPY (1:27)	Agustus 2022	Kanal <i>YouTube</i> @ <i>TaulanyTV</i>

4	Data 4	PREDIKSI TOURING KE BALI.. SEMUA HAPPY (2:34)	Agustus 2022	Kanal YouTube @TaulanyTV
5	Data 5	PREDIKSI TOURING KE BALI.. SEMUA HAPPY (6:20)	Agustus 2022	Kanal YouTube @TaulanyTV
6	Data 6	PREDIKSI ANNIVERSARY KE 4.. MAFIA PADA LAWAK SEMUA (44:10)	September 2022	Kanal YouTube @TaulanyTV
7	Data 7	PREDIKSI GOES TO AMERICA (13:14)	September 2022	Kanal YouTube @TaulanyTV
8	Data 8	PREDIKSI GOES TO AMERICA (16:37)	September 2022	Kanal YouTube @TaulanyTV
9	Data 9	ARTIS-ARTIS PAPAN ATAS KUMPUL DI WARUNG KONDRE.. SEMUA SENANG MAKANANNYA ENAK-ENAK (4.36)	Mei 2023	Kanal YouTube @TaulanyTV
10	Data 10	TOURING PREDIKSI SOLO – JOGJA.. ANDRE PAMER MOTOR BARU (11:56)	Juni 2023	Kanal YouTube @TaulanyTV

Terdapat 37 video yang berisi kegiatan-kegiatan Klub Motor “The Prediksi” dalam kanal *YouTube @TaulanyTV*. Namun, data yang akhirnya dijadikan sampel penelitian adalah data yang memuat tanda verbal dan visual dengan ciri-ciri tertentu, seperti (1) kekhasan komunitas (jargon, candaan, suatu pesan, cara berpakaian, dsb.) (2) keunikan konten (*anniversary* komunitas, *touring* ke kota besar, dsb.), dan (3) *trending*-nya suatu konten (populer, dikenal lebih luas). Data-data terpilih tersebut akhirnya tersaring menjadi 6 video yang kemudian memuat sejumlah 10 data seperti yang telah dipaparkan pada tabel di atas untuk kemudian dijadikan bahan penelitian.

Lebih lanjut, tema Klub Motor “The Prediksi” sendiri dipilih atas pertimbangan fenomena keunikan dari komunitas tersebut yang para personilnya diisi oleh artis papan atas dengan berbagai latar belakang profesi, seperti komedian, pembawa acara, aktor, penyiar, penyanyi, penulis, sutradara, model, gitaris, presenter, dan musisi. Para personil Komunitas Klub Motor “The Prediksi” sendiri juga terbagi menjadi dua golongan, yaitu golongan “*cool*”

dan golongan “kocak”. “Cool” di sini berkaitan dengan bagaimana ia dipandang dan cara ia membawa diri (citranya), seperti cara berpakaian, tutur katanya, ketenangannya yang membuat mereka berkarisma dan disegani. Sementara itu, “kocak” di sini berarti adalah golongan yang sering kali terlibat dalam suatu candaan, yang bisa membuat suasana menjadi cair dan kemudian membuat seseorang merasa lebih nyaman saat berada di dekatnya.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa kata atau ungkapan khusus yang frekuensinya lebih sering muncul dalam kajian. Kata atau ungkapan khusus tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Semiotika adalah ilmu untuk menggali tanda dan makna yang memberikan deskripsi penjelasan terhadap tanda verbal dan visual yang terdapat dalam Klub Motor “The Prediksi” yang berdasarkan hubungan antara *representamen* dan *objek*, yaitu melalui penggunaan simbol, ikon, dan indeks; dan *interpretant* atau proses penafsiran yang bersifat lebih luas atau berdasarkan pengalaman pribadi peneliti.
- (2) Tanda adalah sesuatu yang menjadi representasi yang bersifat mewakili sesuatu dan perlu digali maknanya lebih lanjut. Tanda sendiri bisa berwujud verbal (lisan, teks) maupun visual (bahasa tubuh, ekspresi wajah, pakaian, simbol, dan sebagainya).
- (3) Makna adalah hasil dari suatu proses pemaknaan yang didapatkan dari tanda yang berdasarkan pengalaman atau pengetahuan seseorang.
- (4) *YouTube* adalah salah satu media sosial yang menampilkan konten berupa video yang bersifat memadukan audio dan visual. Dalam *YouTube* inilah peneliti mendapatkan data untuk dikaji lebih lanjut.
- (5) *@TaulanyTV* adalah kanal *YouTube* pribadi dari komedian Andreas Taulany sebagai ketua dari Klub Motor “The Prediksi”. Kanal *YouTube* tersebut berisi video kegiatankegiatan dari Klub Motor “The Prediksi” yang menjadi objek kajian penelitian.
- (6) Klub motor adalah suatu komunitas yang beranggotakan seseorang dengan minat yang sama, dalam hal ini yaitu aktivitas *touring* menggunakan motor gede, atau aktivitas lainnya.
- (7) “The Prediksi” adalah komunitas klub motor yang beranggotakan artis-artis pria papan atas tanah air dengan berbagai latar belakang profesinya. Ada yang menjadi komedian, presenter, aktor, musisi, gitaris, dan lain-lain.
- (8) Simbol, ikon, dan indeks adalah tiga kategori tanda berdasarkan hubungan antara *representamen* dan objeknya. Ketiga tanda tersebut akan digunakan peneliti dalam

membantu menggali proses pemaknaan yang ada dalam Klub Motor “The Prediksi”. Proses ini disebut proses semiosis primer atau separuh karena hanya pemaknaan, belum sampai pada tahap sekunder, yaitu tahap *interpretant* atau proses penafsiran yang bersifat lebih terbuka.

- (9) *Interpretant* adalah proses penafsiran terhadap objek kajian setelah proses pemaknaan yang berdasarkan hubungan antara representamen dan objek selesai dikaji. Proses ini disebut proses semiosis sekunder, yang lebih luas dan bisa ditafsirkan sesuai keinginan peneliti yang tentunya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan teknik dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Pada observasi nonpartisipan, observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diobservasi (Moleong, 2004, 176). Artinya, peneliti melakukan pengamatan dan penginderaan tanpa melibatkan diri langsung pada objek yang dikajinya. Sementara itu, dokumentasi terdiri atas berbagai hal yang dapat membantu terkumpulnya data penelitian (Siregar, 2020). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan terkait data-data penting yang kemudian akan diolah untuk dikaji lebih lanjut.

Proses pertama yang dilakukan dalam observasi ini antara lain dengan menyimak dan mengamati video Klub Motor “The Prediksi” di kanal *YouTube* @TaulanyTV. Data yang dianggap perlu, yaitu data yang memuat tanda verbal dan visual dengan ciri-ciri tertentu, seperti (1) kekhasan komunitas (jargon, candaan, suatu pesan, cara berpakaian, dsb.) (2) keunikan konten (*anniversary* komunitas, *touring* ke kota besar, dsb.), dan (3) *trending*-nya suatu konten (populer, dikenal lebih luas) dan sesuai dengan kriteria yang ada di batasan masalah kemudian dikumpulkan untuk keperluan kajian dengan teknik mencatat. Pada tahap teknik mencatat ini, dilakukan transkripsi data yang memuat tanda verbal, berupa percakapan. Kemudian, dilanjutkan dengan teknik dokumentasi, yakni pengambilan gambar cuplikan video sebagai tanda visual.

Data-data yang diambil, yaitu tanda verbal dan visual berasal dari beberapa edisi video “The Prediksi”. Data 1 – 2 diambil dari video berjudul “PREDIKSI CLUB MOTOR PALING KOCAK.. TOURING KE JOGJA”, data 3 – 5 diambil dari video berjudul “PREDIKSI TOURING KE BALL. SEMUA HAPPY”, data 6 diambil dari video berjudul “PREDIKSI ANNIVERSARY KE 4.. MAFIA PADA LAWAK SEMUA”, data 7 dan 8 diambil dari video berjudul “PREDIKSI GOES TO AMERICA”, data 9 diambil dari video berjudul “ARTIS-

MAKANANNYA ENAK-ENAK”, dan data 10 diambil dari video berjudul “TOURING PREDIKSI SOLO – JOGJA.. ANDRE PAMER MOTOR BARU”. Pengambilan data tersebut didasarkan pada dari 37 video kegiatan “The Prediksi” yang terdapat dalam Kanal *YouTube @TaulanyTV*, hanya 6 video yang disebutkan di atas yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan, seperti (1) kekhasan komunitas (jargon, candaan, suatu pesan, cara berpakaian, dsb.) (2) keunikan konten (*anniversary* komunitas, touring ke kota besar, dsb.), dan (3) *trending*-nya suatu konten (populer, dikenal lebih luas). Dari 6 video tersebut, akhirnya tersaring sebanyak 10 data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk kemudian dijadikan bahan penelitian.

Selanjutnya, data-data yang telah terkumpul kemudian dipindahkan ke dokumen skripsi dengan teknik tulis, salin, dan tempel. Untuk pengelompokannya, data-data yang memuat tanda verbal dan visual tersebut kemudian ada yang terdapat pada tabel bagian temuan yaitu pada analisis simbol, ikon, dan indeks; dan *interpretant* (proses penafsiran), dan yang dideskripsikan secara langsung pada bagian pembahasan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan observasi. Pertama, peneliti melakukan observasi dengan menyimak video Klub Motor “The Prediksi” di Kanal *YouTube @TaulanyTV*. Data yang dianggap perlu, yakni tanda verbal berupa percakapan yang menjadi bagian dari ciri khas komunitas tersebut, (seperti jargon, candaan, pujian, rasa kekeluargaan, dan yang lainnya) kemudian dikumpulkan, Setelah data terkumpul, dilakukan transkripsi data dan pengelompokan ke dalam catatan observasi berupa nomor data, teks percakapan, judul video, dan klasifikasi semiotik. Catatan observasi tersebut disusun berurutan dalam bentuk poin dan paragraf.

Catatan observasi tersebut kemudian digunakan untuk keperluan penelitian dengan teknik “salin tempel” pada bagian tertentu di dokumen penelitian, seperti pada bagian Bab IV, yang berisi temuan dan pembahasan.

F. Teknik Pengolahan Data

Berikut ini akan dipaparkan urutan teknik pengolahan data secara lengkap.

- (1) Pertama, peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, data-data akan dirapikan, disimpan, dan dikelompokkan sebelum akhirnya disajikan pada dokumen penelitian
- (2) Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, data tersebut kemudian digunakan untuk kebutuhan penelitian yang ditempatkan pada masing-masing bagiannya.
- (3) Data mengenai tanda dan makna dalam Klub Motor “The Prediksi” dikaji dan disajikan dalam bentuk tabel analisis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan dari semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada hubungan antara representamen dan objek, yaitu melalui penggunaan simbol, ikon, dan indeks.
- (4) Setelah melakukan analisis pada hubungan antara representamen dan objek, yaitu melalui penggunaan simbol, ikon, dan indeks, dilakukan *interpretant* atau proses penafsiran yang bersifat lebih luas dan terbuka, atau biasa disebut proses semiosis sekunder.
- (5) Terakhir, setelah semua data selesai dikaji dan dianalisis, proses selanjutnya adalah membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdapat pada Bab V.